

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa. Setiap anak dilahirkan dalam keadaan berbeda satu sama lainnya. Masa usia dini merupakan masa emas dalam tumbuh kembang seorang anak. Berbagai aspek perkembangan anak pun sebisa mungkin dapat distimulus di antaranya perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, juga perkembangan moral dan agama. Bahasa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, untuk berinteraksi serta mengekspresikan diri.

Salah satu program kegiatan belajar di lembaga pendidikan anak usia dini seperti Taman Kanak-kanak adalah program pengembangan kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan aspek yang penting dalam perkembangan anak di Taman Kanak-kanak. Dalam kaitannya dengan perkembangan bahasa anak serta isu globalisasi saat ini yang menuntut mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama bahasa Inggris di kemudian hari. Belajar bahasa asing pun menjadi hal yang diperkenalkan dalam pembelajaran di sekolah selain bahasa ibu yang sehari-hari digunakan.

Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing).

Bahasa ibu sering disebut sebagai bahasa pertama anak karena anak pertama kali berinteraksi dan berkomunikasi dengan ibu. Sedangkan bahasa kedua (bahasa asing) merupakan bahasa yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa Inggris bukan merupakan kebutuhan pokok tetapi bahasa asing ini mempunyai peranan yang cukup penting pada era globalisasi ini. Pengenalan bahasa Inggris dapat mulai dikenalkan sejak usia dini. Pengenalan bahasa Inggris dapat dimulai dari proses pengenalan kosakata dengan tujuan anak dapat memperoleh kosakata baru. Kosakata yang dikenalkan adalah kosakata benda dan kata kerja sederhana serta yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga anak tidak sulit untuk mengartikannya.

Pengenalan serta pengembangan kosakata bahasa Inggris dapat dilakukan secara rutin dan bertahap agar anak mulai terbiasa dengan Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris banyak metode dan teknik yang dapat digunakan, di antaranya seperti yang dikemukakan oleh Susanti (2002) yaitu *story telling* (bercerita), *role play* (bermain peran), *art and crafts* (seni dan kerajinan tangan), *games* (permainan), *show and tell* (melihat dan menceritakan), *music and movement* (gerak dan lagu), *listen and repeat* (mendengar dan menirukan). Metode dan teknik yang akan digunakan dapat dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan yang ingin dicapai.

Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, tentunya proses pembelajarannya memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak tanpa melupakan kaidah Bahasa

Inggris dalam menyampaikannya. Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang dilafalkan oleh anak usia dini yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utamanya membuat anak ragu-ragu dan seringkali kurang tepat dalam melafalkannya. Belajar bahasa melalui kegiatan bernyanyi dianggap sebagai salah satu proses transfer bahasa asing ke dalam bahasa pertama yang dimiliki anak. Kegiatan menyanyi akan membuat suasana belajar terlepas dari ketegangan sehingga anak dapat memperoleh bahasa asing tanpa sadar dan dengan perasaan yang senang.

Sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah *Preschool* dengan bahasa pengantarnya adalah bahasa Indonesia yang mengedepankan *fun learning* dalam proses kegiatan di sekolah. *Fun learning* yang dimaksud di sini adalah anak dibimbing mengikuti kegiatan dengan cara yang menyenangkan dengan tidak memaksa dan banyak porsi waktu untuk melakukan kegiatan menyanyi yang disukai oleh anak-anak usia dini. Kegiatan menyanyi di sekolah tersebut menggunakan lagu-lagu Bahasa Indonesia dan lagu Bahasa Inggris. Model pembelajaran seperti ini memungkinkan untuk memunculkan dan mengembangkan kosakata bahasa anak, terutama ketika mengajarkan Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Planet Kidz *Preschool* Jakarta, Bahasa Inggris diajarkan dengan cara ceramah dan dengan bernyanyi pada saat kegiatan bernyanyi. Ketika pembelajaran bahasa Inggris tanpa kegiatan bernyanyi, anak-anak di kelas TK terlihat kurang bersemangat karena hanya dilibatkan untuk mendengarkan saja namun ketika pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan dengan bernyanyi semua anak turut serta melafalkan lagu dengan bersemangat. Anak-

anak diajarkan dengan cara bernyanyi dan bertepuk tangan atau melakukangerakan sesuai dengan lirik pada lagu. Dalam pelafalannya, anak-anak di kelas TK A terlihat antusias mengucapkan lirik lagu dengan bahasa Inggris.

Hasil penelitian tesis dari Aflina pada tahun 2002 yang berjudul Pemerolehan Kosa kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Pra Sekolah: Studi Kasus TK Brigjen Katamso Medan, menyatakan bahwa pemerolehan jumlah kosakata yang dikuasai oleh kelompok anak perempuan sebesar 52% sedangkan anak laki-laki 67%. Dalam penelitian yang dilakukan ini difokuskan pada pengembangan kosakata dan pelafalan Bahasa Inggris anak pada satu kelas dan tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin anak.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan kosakata dan pelafalan Bahasa Inggris anak usia prasekolah yang akan dilakukan di Planet Kidz *Preschool*, Jakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 4 sampai 5 tahun. Peneliti mengambil usia 4 sampai 5 tahun mengingat usia tersebut merupakan masa prasekolah di mana anak mulai diperkenalkan dengan bahasa Inggris pada kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini difokuskan pada kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris dalam mengenalkan kosakata dan pelafalan bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun, khususnya dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti membatasi fokus ruang lingkup penelitian pada aspek menyimak dan berbicara untuk memperoleh kosakata dalam kemampuan berbahasa Inggris permulaan anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bernyanyi lagu Bahasa Inggris. Kemampuan menyimak dan berbicara pada anak usia 4-5 tahun dalam berbahasa Inggris yang merupakan bahasa asing pertama anak setelah bahasa ibu (Bahasa Indonesia) dibatasi pada munculnya respon positif dan pelafalan pada saat kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris, munculnya ekspresi yang tepat serta sesuai dengan lagu bahasa Inggris yang disampaikan, dan mengulang kembali pengucapan kosakata serta pelafalan bahasa Inggris yang tepat dalam kegiatan yang terjadi di kegiatan pembelajaran di sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kegiatan bernyanyi untuk mengenalkan kosakata anak usia 4-5 tahun?
- b. Bagaimana kosakata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun setelah kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris?
- c. Bagaimana pelafalan bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun setelah kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris?
- d. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris?

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Untuk menambah khasanah pengetahuan ilmiah, terutama dalam mengembangkan keilmuan pendidikan anak usia dini dan juga sebagai salah satu sumber referensi ilmiah untuk mengkaji lebih lanjut mengenai mengembangkan kosakata dan pelafalan Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bernyanyi.

b. Secara Praktis

1) bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan referensi atau acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dapat pula digunakan sebagai bahan rujukan untuk memperbaiki kinerja sekolah dalam proses belajar di sekolah yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan kegiatan bernyanyi sebagai alternatif untuk meningkatkan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak.

2) bagi guru

Dapat memberikan rangsangan untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengembangan kosakata dan pelafalan Bahasa Inggris anak.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini:

- a. untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada kegiatan bernyanyi
- b. mengetahui kosakata bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun setelah kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris
- c. mengetahui pelafalan bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun setelah kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris
- d. kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi lagu bahasa Inggris.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang, batasan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, definisi konseptual, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Merupakan bab kerangka teori yang berisi deskripsi konseptual dan fokus penelitian.

Bab III : Metodologi

Merupakan bab metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian/tindakan kelas. Bab ini terdiri dari desain penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian, *data collection*, data analisis, dan siklus penelitian.

Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Merupakan bab pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

